

**PENGARUH KONFLIK PERAN GANDA DAN KETERAMPILAN
TERHADAP PRODUKTIVITAS PADA PT ROYAL KORINDAH
(Studi Kasus pada Karyawan Bagian Produksi)**

Evi Paramytha^{1*}, Ari Pradhanawati²

^{1,2}Departemen Administrasi Bisnis

^{1,2}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro

Email : eparamytha@yahoo.co.id

Abstract

Labor productivity is an important thing that must be considered and often used to measure the extent to which workers can reach the target set company. Labor productivity can be influenced by several factors among them are the dual role conflicts and skills. PT Royal Korindah Purbalingga is the industrial company that develops with the production and export false eyelashes. The purpose of this research is to know the influence of the dual role conflict and skills against labor productivity on PT Royal Korindah Purbalingga. This research using a quantitative approach. Sample 90 laborers a number of women who are married and have a child using probability sampling technique. Data collection use instruments the questionnaire. Analysis research on the SPSS20.0 version. The result showed that the dual role conflict influences productivity with count $-5,906 > t$ table $1,9873$. Skills influences productivity with t count $8,727 > t$ table $1,9873$. Simultaneously the dual role conflicts and skills influences productivity with an f count $53,998 > f$ table $3,101$ with the significance $0,000 > 0,05$. The suggestions for this research is to support the dual role by workers women, and increase their skills by providing training. These two variables have some indicators that are not optimal to be able to increase productivity can be done by reducing dual role conflicts and increasing skills.

Keywords: women laborers, dual role conflicts, skills, and productivity.

Abstraksi

Produktivitas kerja merupakan hal penting yang harus diperhatikan dan sering digunakan untuk mengukur sejauh mana pekerja dapat mencapai target yang ditetapkan perusahaan. Produktivitas kerja dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah konflik peran ganda, dan keterampilan. PT. Royal Korindah Purbalingga merupakan perusahaan industri yang berkembang dengan produksi serta ekspor bulu mata palsu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh konflik peran ganda, dan keterampilan terhadap produktivitas kerja pada PT. Royal Korindah Purbalingga. Penelitian ini menggunakan pendekatan

^{1*}Evi Paramytha, Departemen Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro, eparamytha@yahoo.co.id

² Ari Pradhanawati, Departemen Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro

kuantitatif. Sampel sejumlah 90 buruh perempuan yang sudah menikah dan mempunyai anak dengan menggunakan teknik probability sampling. Pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner. Analisis dalam penelitian menggunakan program SPSS versi 20.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik peran ganda berpengaruh terhadap produktivitas kerja dengan nilai t hitung $-5,906 > t$ tabel $1,9873$. Keterampilan berpengaruh terhadap produktivitas kerja dengan t hitung $8,727 > t$ tabel $1,9873$. Secara simultan konflik peran ganda dan keterampilan berpengaruh terhadap produktivitas kerja dengan nilai F hitung $53,998 > F$ tabel $3,101$ dengan angka signifikansi $0,000 < 0,05$. Saran untuk perusahaan agar lebih mendukung peran ganda yang dilakukan karyawan perempuan serta memberikan pelatihan guna meningkatkan keterampilan karyawan. Kedua variabel tersebut memiliki beberapa indikator yang kurang optimal sehingga untuk dapat meningkatkan produktivitas dapat dilakukan dengan mengurangi konflik peran ganda, dan meningkatkan keterampilan.

Kata kunci: buruh perempuan, konflik peran ganda, keterampilan, dan produktivitas.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan industri di Indonesia baik itu industri sedang, besar maupun kecil kini terus meningkat bahkan memberikan alternatif baru dalam membuka kesempatan kerja bagi perempuan. Kabupaten Purbalingga menjadi salah satu kabupaten yang terbuka terhadap pekerja perempuan. Data Jumlah Tenaga Kerja Perempuan yang Bekerja pada Sektor Industri di Kabupaten Purbalingga tahun 2014-2018 terjadi penurunan pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2015, namun terjadi peningkatan secara terus menerus sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2018.

Tenaga kerja perempuan yang sudah berkeluarga akan mengalami kesulitan dalam menjalankan pekerjaan mereka. Hal ini dikarenakan tenaga kerja perempuan memiliki dua beban kerja, dimana mengharuskan mereka berada pada peran sebagai seorang pekerja dan peran ibu rumah tangga (Wijono, 2010 dalam Silalahi 2015: 17). Kedua peran yang dilakukan oleh tenaga kerja perempuan disini berhubungan dengan peran tradisi dan transisi yang disebut dengan peran ganda.

Peran tradisi atau domestik mencakup peran wanita sebagai istri, ibu dan pengelola rumah tangga. Sementara peran transisi meliputi pengertian wanita sebagai tenaga kerja, anggota masyarakat dan manusia pembangunan (Indrayani, 2009 dalam Silalahi 2015: 17). Apabila seorang tenaga kerja perempuan tidak dapat memberikan perhatian dan pemikiran ekstra dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga kerja dan ibu rumah tangga maka hal ini dapat menimbulkan konflik peran ganda.

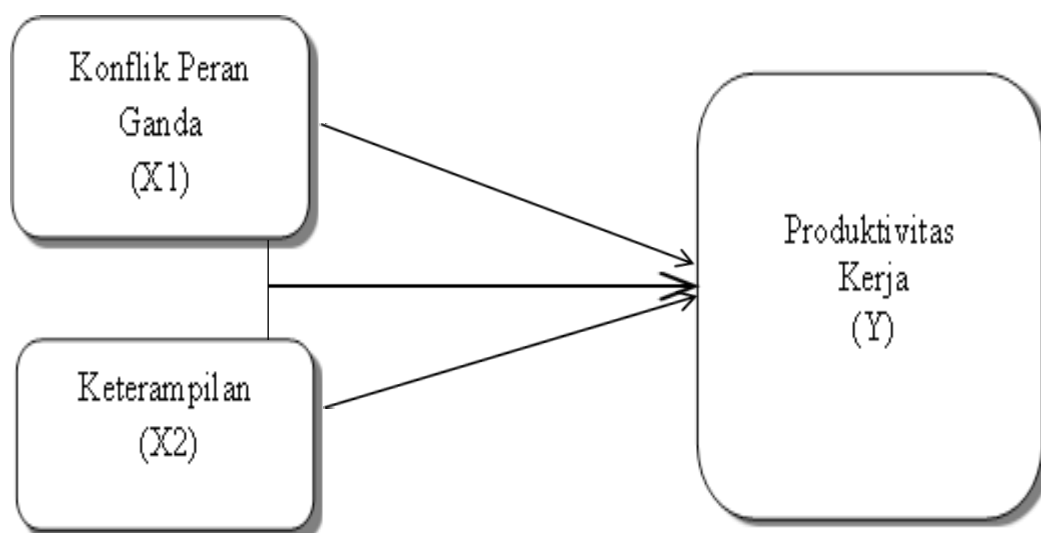
Konflik peran ganda merupakan suatu kendala yang dialami perempuan sebagai seorang istri dan ibu rumah tangga yang dituntut untuk mengurus rumah tangga, namun disisi lain juga dituntut untuk bekerja dan mengembangkan karir sesuai dengan profesi (Wijono, 2010 dalam Silalahi 2015: 18). Apabila tenaga kerja perempuan yang sudah berkeluarga tidak dapat menjalankan peran antara tradisi dan transisinya, akan berdampak pada proses pelaksanaan pekerjaannya yang kurang produktif sehingga tenaga kerja perempuan tersebut tidak dapat berfungsi secara normal dan menjadi tidak seimbang. Greenhaus & Beutell (1985 dalam Simanjuntak & Rodhiyah, 2018: 3) menyatakan bahwa produktivitas tenaga kerja

perempuan dapat dipengaruhi oleh konflik yang dialaminya, yaitu berupa konflik peran ganda sebagai bentuk dari konflik antar peran dimana adanya tekanan dari peran dalam pekerjaan dan keluarga yang saling bertentangan.

Tenaga kerja atau buruh perempuan baik yang sudah maupun belum keluarga kebanyakan berasal dari golongan ekonomi lemah yang secara umum identik dengan kemiskinan dan juga tingkat pendidikan yang rendah, maka mau tidak mau mereka ditempatkan pada pekerjaan yang tidak memerlukan keahlian atau keilmuan khusus pada suatu bidang tertentu, sehingga tenaga kerja atau buruh perempuan tersebut hanya dapat mengandalkan keterampilan yang mereka miliki. Sutermeister (1976, dalam Nurmelasari 2015: 6) mengatakan bahwa produktivitas dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah *skill*. Oleh sebab itu suatu perusahaan memerlukan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dalam bekerja karena keterampilan dapat mendorong suatu produktivitas dan merupakan sarana penting untuk mencapai produktivitas.

PT Royal Korindah adalah perusahaan industri yang berkembang dengan produksi serta ekspor bulu mata palsu yang beralamat di Jl Raya Banjarsari, Kembaran Kulon, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Perusahaan ini memiliki karyawan atau buruh berjumlah 3.172 orang dengan hampir 80% jumlahnya adalah buruh perempuan. Data Target dan Realisasi Produksi PT Royal Korindah Purbalingga tahun 2014-2018 menunjukkan bahwa karyawan atau buruh tidak dapat mencapai target produksi, ditunjukkan dengan terjadinya penurunan dari tahun ke tahun. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa produktivitas kerja PT Royal Korindah Purbalingga rendah.

Produktivitas perusahaan PT Royal Korindah Purbalingga sangat dipengaruhi oleh produktivitas tenaga kerja atau buruh perempuannya. Semakin tinggi produktivitas tenaga kerja atau buruh perempuan maka semakin baik pula produktivitas perusahaan. Namun perlu kita teliti lebih lanjut, apakah kenaikan produktivitas kerja buruh perempuan tersebut terjadi karena adanya faktor seperti konflik peran ganda dan keterampilan sebagai faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas buruh perempuan atau tidak. Dari uraian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian pada PT Royal Korindah dengan



judul “Pengaruh Konflik Peran Ganda dan Keterampilan Terhadap Produktivitas Kerja Pada PT Royal Korindah Purbalingga (Studi Kasus pada Buruh Perempuan Bagian Produksi)”

Rumusan Masalah

Dari rumusan masalah tersebut, akan menimbulkan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh konflik peran ganda terhadap produktivitas pada PT Royal Korindah Purbalingga?
2. Apakah ada pengaruh keterampilan terhadap produktivitas pada PT Royal Korindah Purbalingga?
3. Apakah ada pengaruh konflik peran ganda dan keterampilan terhadap produktivitas pada PT Royal Korindah Purbalingga?

METODE PENELITIAN

Tipe penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah *explanatory research* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. *Explanatory research* yaitu ditujukan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel penelitian (Sugiyono, 2010:11). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan perempuan bagian produksi yang sudah menikah pada PT Royal Korindah Purbalingga. Dengan teknik pengambilan sample yaitu teknik *probability sampling*. Sedangkan Jenis sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Adapun kriteria yang digunakan untuk mendapatkan sampel 90 responden antara lain sebagai berikut:

1. Karyawan perempuan bagian produksi yang sudah menikah.
2. Karyawan Perempuan bagian produksi yang sudah memiliki anak.

Sedangkan untuk besarnya sampel yang diambil dengan menggunakan teori dari Slovin yang hasil akhirnya menunjukkan 90 responden. Pengumpulan data yaitu dengan cara pendistribusian kuesioner kepada 90 responden secara langsung.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan karyawan perempuan pada bagian produksi PT Royal Korindah terbanyak berada pada kisaran umur 20-30 tahun yaitu sebanyak 67%. Pekerjaan suami responden didominasi oleh karyawan swasta sebanyak 33,3%. Lama menikah responden terbanyak pada kisaran 1-10 tahun yaitu sebanyak 77,8%. Jumlah tanggungan responden terbanyak pada kisaran 1-2 orang yaitu sebanyak 83,3%. Selain itu, jenjang pendidikan responden didominasi oleh tingkat pendidikan SMA/ Sederajat dengan 81,1% dan lama bekerja responden berada pada kisaran 1-10 tahun yaitu sebanyak 73,3%.

Hasil Analisis Data

Hasil pengujian menunjukkan bahwa konflik peran ganda (X1) memiliki nilai koefisien korelasi 0,533 yang termasuk dalam kategori cukup kuat. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,284 atau 28,4% yang menunjukkan bahwa sebanyak 28,4% variabel produktivitas dapat dijelaskan oleh variabel konflik peran ganda sedangkan sisanya sebanyak 71,6% dijelaskan oleh faktor lain selain konflik peran ganda. Nilai t hitung -5,906 > t table 1,9873 sehingga secara parsial (individu) konflik peran ganda (X1) berpengaruh

terhadap produktivitas (Y). Dengan demikian hipotesis pertama (H1): Diduga ada pengaruh antara konflik peran ganda terhadap produktivitas pada PT. Royal Korindah Purbalingga diterima, dengan persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = 17,957 - 0,318 X1$. Koefisien regresi yang negatif menunjukkan bahwa semakin rendah konflik peran ganda yang dialami oleh karyawan perempuan di PT. Royal Korindah Purbalingga maka akan dapat meningkatkan produktivitas

Keterampilan (X2) memiliki nilai korelasi 0,681 yang termasuk dalam kategori kuat. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,464 atau 46,4% yang menunjukkan bahwa sebanyak 46,4% variabel produktivitas dapat dijelaskan oleh variabel keterampilan sedangkan sisanya 53,69% dijelaskan oleh faktor lain selain konflik peran ganda. Nilai t hitung $8,727 > t$ table 1,9873 sehingga secara parsial (individu), keterampilan (X2) berpengaruh terhadap produktivitas (Y). Dengan demikian hipotesis ketiga (H2): Diduga ada pengaruh antara keterampilan terhadap produktivitas buruh pada PT. Royal Korindah Purbalingga, diterima, dengan persamaan regresi linear sederhana yaitu $Y = 2,222 + 0,662 X2$. Koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa semakin baik keterampilan yang dimiliki oleh karyawan maka akan meningkat produktivitas PT Royal Korindah Purbalingga.

Konflik peran ganda (X1 dan keterampilan (X2) secara simultan memiliki nilai koefisien korelasi 0,744 yang termasuk dalam kategori kuat. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,554 atau 55,4% yang menunjukkan bahwa sebanyak 55,4% variabel produktivitas dapat dijelaskan oleh variabel konflik peran ganda dan keterampilan sedangkan sisanya 44,6% dijelaskan oleh faktor lain selain konflik peran ganda dan keterampilan. Nilai F hitung $53,998 > F$ tabel 3,101 sehingga secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas (Y).

Berdasarkan uji regresi linier berganda, diketahui bahwa variabel keterampilan merupakan variabel yang memiliki kontribusi terbesar dalam mempengaruhi produktivitas kerja karyawan PT Royal Korindah Purbalingga. Sementara pengaruh terendah dimiliki oleh variabel konflik peran ganda.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh konflik peran ganda dan keterampilan terhadap produktivitas dengan 90 responden, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Konflik peran ganda secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas. Koefisien regresi untuk konflik peran ganda bernilai negatif.
2. Keterampilan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas. Koefisien regresi untuk keterampilan bernilai positif.
3. Konflik peran ganda dan keterampilan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap produktivitas. Pengaruhnya bersifat positif..

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja menjadi lebih nyaman, kemudian diharapkan atasan lebih kooperatif dan tidak menuntut banyak tugas sehingga karyawan tidak kekurangan waktu bersama dengan keluarga.

2. Perusahaan diharapkan dapat menyelenggarakan pelatihan-pelatihan, khususnya terkait keterampilan karyawan dalam menyulam bulu mata palsu guna meminimalisir kesalahan, meningkatkan ketelitian dan rasa percaya diri karyawan, serta meningkatkan komitmen karyawan terhadap pekerjaan dan perusahaan.
3. Perusahaan dapat memberikan *reward* atau insentif bagi karyawan yang berprestasi dan mencapai target tertentu yang telah ditentukan perusahaan, sehingga hal tersebut memotivasi karyawan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjanya.
4. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti menyadari pada bahwa pada penelitian ini, masih terdapat beberapa kekurangan yang masih harus dilengkapi. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik memahami tingkat produktivitas, dapat menambah variabel lain yang sekiranya dapat mempengaruhi produktivitas kerja khususnya karyawan perempuan yang bekerja di bidang industri.

Daftar Pustaka

- Nurmelasari. 2015. Pengaruh Keterampilan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Aersiparis Badan Pusat Daerah Se-bandung Raya. Skripsi. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Silalahi, Hotmaida Elfrida. 2015. Pengaruh Konflik Peran Ganda Terhadap Produktivitas Karyawati yang Berkeluarga pada PT Sari Makmur Tunggal Mandiri Medan. Skripsi. Universitas HKBP Nommensen
- Simanjuntak, Yohana T & Rodhiyah. 2018. *Pengaruh Peran Ganda, Stress Kerja, dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Perempuan PT Pantjatunggal Knitting Mill*. Diponegoro Journal of Social and Politic 7 (3)